

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(Untuk memenuhi syarat seleksi CGP Angkatan ke 5)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 59 Jakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IX/Genap
KD	: 3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
	: 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *discovery learning* dan Pendekatan *Scientific Learning* ini diharapkan peserta didik mampu **menganalisis hambatan dan manfaat perdagangan internasional serta menyajikan hasil analisisnya, memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.**

**B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Pendahuluan (2 Menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengucapkan salam dan memotivasi peserta didik</li><li>- Guru mengecek kehadiran peserta didik</li><li>- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</li><li>- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li><li>- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li></ul>
Kegiatan Inti (6 Menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik diberi materi berupa gambar dan link bahan ajar pada; <a href="https://ceritabuesma.blogspot.com/2021/01/perdagangan-internasional.html">https://ceritabuesma.blogspot.com/2021/01/perdagangan-internasional.html</a></li><li>- Peserta didik menyimak gambar dan materi</li><li>- Peserta didik mengerjakan LKPD</li><li>- Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya jawab dalam mengerjakan LKPD</li><li>- Peserta didik membuat rangkuman hasil diskusi</li><li>- Peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Perdagangan Internasional</li></ul>
Penutup (2 Menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li><li>- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li><li>- Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan salam</li></ul>

**C. PENILAIAN**

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- Pengetahuan : Penugasan dan Test tulis
- Keterampilan : Menyajikan hasil telaah dan mengunggah di akun media sosial

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 59 Jakarta

Jakarta, 03 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

**Jaenudin, S. Pd., M. Si.**  
NIP 196806222000031003

**Esmawati Siagian, M.Pd**  
NIP 197201251999032004

## LAMPIRAN 1 : PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SIRTUAL

Nama Sekolah : SMP 59 Jakarta  
Kelas/Semester : IX/ Genap  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Guru : Esmawati Siagian, M. Pd.

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Renc. Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

## LAMPIRAN 2 : PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP 59 Jakarta  
Kelas/Semester : IX/ Genap  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Guru : Esmawati Siagian, M. Pd.

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Renc. Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

**LAMPIRAN 3 : PENILAIAN PENGETAHUAN****Kisi – kisi Tes Tertulis**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1	3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	Perdagangan Internasional	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian perdagangan internasional	Essay	1
2			Peserta didik mampu menelaah penyebab terjadinya perdagangan internasional		1
3			Peserta didik mampu memberikan contoh perdagangan regional		1
4			Peserta didik mampu menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan perdagangan internasional		1
5			Peserta didik mampu menyimpulkan manfaat perdagangan internasional		1

**Soal, Pedoman penskoran dan kunci jawaban**

No	Soal	Kunci	Skor
1.	Apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional ?	Perdagangan internasional adalah aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh satu negara dengan negara lainnya atas dasar kesepakatan bersama	2
2.	Mengapa terjadi perdagangan internasional?	Penyebab terjadinya perdagangan internasional adalah; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya perbedaan sumberdaya alam tiap negara</li> <li>- Memenuhi kebutuhan nasional</li> <li>- Menghemat biaya produksi</li> <li>- Perbedaan SDM dan penguasaan teknologi</li> </ul>	2
3.	Berikan 3 contoh perdagangan regional!	Contoh bentuk perdagangan regional; APEC NAFTA AFTA MEE	2
4.	Dalam perdagangan internasional tentu terdapat berbagai hambatan, diantaranya batas negara dan perbedaan peraturan perdagangan antar-negara. Berikan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut!	Upaya untuk mengatasi hambatan batas negara dan perbedaan peraturan perdagangan adalah dengan membentuk organisasi perdagangan internasional dan melakukan kebijakan perdagangan bebas antar anggota organisasi perdagangan.	2
5	Apa saja manfaat perdagangan internasional bagi suatu negara?	Manfaat perdagangan internasional adalah; <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kebutuhan barang/jasa yang tidak dapat diproduksi suatu negara</li> <li>2. Terbentuknya hubungan persahabatan antar-negara</li> <li>3. Menciptakan efisiensi dan spesialisasi</li> <li>4. Meningkatkan pendapatan suatu negara</li> <li>5. Berkurangnya pengangguran</li> <li>6. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)</li> <li>7. Menstabilkan harga</li> </ol>	2
Total skor			10

Nilai :  $\frac{\text{Total skor perolehan} \times 100}{10}$

**LAMPIRAN 4 : PENILAIAN KETRAMPILAN**

a. Instrumen Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.			

b. Rubrik Penskoran Penilaian Proses(praktik)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan:**Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang  

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

c. Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

## LKPD PERDAGANGAN INTERNASIONAL

KELAS/ SEM : IX/ GENAP

KD :

3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, Lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, Pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

4.3. Menyajikan hasil analisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, Lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, Pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

MATERI : 3.3.1. Perdagangan Internasional

Tujuan Pembelajaran:

1. Menganalisis faktor penyebab perdagangan internasional
2. Menelaah bentuk - bentuk perdagangan internasional
3. Menganalisis hambatan dan manfaat perdagangan internasional
4. Menyajikan hasil analisis tentang perdagangan internasional dalam bentuk peta konsep

Kegiatan:

1. Amatilah gambar berikut!



Sumber: <http://bit.ly/3b3pHvT>



Sumber: <http://bit.ly/2Mp5x52>



Sumber: <https://bit.ly/356rTPg>

- a. Diantara gambar tersebut, manakah yang sering kalian temui dalam lingkungan tempat tinggal kalian?

- b. Selain benda tersebut, benda apa lagi yang sering kalian gunakan yang merupakan hasil produksi negara lain?



- c. Menurut pendapatmu, mengapa barang – barang tersebut harus diproduksi negara lain? Mengapa bukan diproduksi di dalam negeri saja?

- d. Jelaskan pengertian perdagangan internasional menurut pemahamanmu!

- e. Jelaskan perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional menurut pemahamanmu dengan melengkapi tabel berikut!

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>PERDAGANGAN DALAM NEGERI</b>	<b>PERDAGANGAN INTERNASIONAL</b>
<b>1</b>	Jangkauan wilayah		
<b>2</b>	Interaksi		
<b>3</b>	Pembayaran		
<b>4</b>	Kebijakan		
<b>5</b>			

- f. Menurut pendapatmu, faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya perdagangan internasional?

2. Bacalah wacana berikut!

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Perdagangan Agus Suparmanto meyakini masih ada peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor di tengah pandemi Covid-19. Pasalnya, meski secara umum pagebluk telah berdampak negatif pada neraca perdagangan, ada beberapa produk yang justru terpantau mengalami peningkatan ekspor.

"Hal ini tentunya memberikan pesan pada kita semua bahwa meskipun di tengah pandemi masih terdapat peluang dan kesempatan dalam meningkatkan ekspor selama kita jeli dalam memanfaatkan peluang dan menemukan inovasi baru yang mampu menjawab kebutuhan konsumen," ujar Agus dalam konferensi video, Ahad, 20 September 2020. Ia pun meminta para pelaku pemasaran bisa memanfaatkan situasi tersebut untuk meningkatkan penjualan produk di era pandemi.

Kementerian Perdagangan mencatat sedikitnya ada delapan produk yang mengalami peningkatan ekspor signifikan selama masa pandemi Covid-19. Komoditas yang dimaksud antara lain minyak olahan dari hewan dan tumbuhan yang naik 91,05 persen, logam mulia naik 87,02 persen, vegetable plaiting materials naik 62,69 persen, serta buah olahan naik 54,28 persen.

Selain itu, ekspor alat medis naik 48,25 persen, produk logam naik 30,71 persen, produk farmasi naik 17,06 persen dan makanan olahan naik 7,99 persen.

Secara umum, Agus mengatakan ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku perdagangan selama pandemi ini, antara lain perubahan pola perdagangan global yang membuat pasokan dan permintaan terganggu. Di samping itu, kerja sama perdagangan internasional tidak berjalan efektif akibat dampak dari kebijakan masing-masing negara untuk mencegah penyebaran Covid-19.

"Kemudian ancaman resesi ekonomi global mengubah pola konsumsi masyarakat saat ini, misalnya terjadi peningkatan belanja online, serta daya beli masyarakat lemah karena pemutusan hubungan kerja, serta terhentinya aktivitas UMKM dan sektor informal akibat pandemi," tutur Mendag.

Situasi ini pun membuat semua pihak harus menyesuaikan diri dengan tatanan yang berubah akibat pandemi. Ia mengatakan pendekatan konvensional tidak bisa diterapkan, sehingga perlu strategi anyar.

Dalam melakukan pemasaran, contohnya, Agus mengatakan para pelaku pemasaran mesti mengedepankan empati dalam berkomunikasi bisnis di masa pandemi ini. Pasalnya, pagebluk telah banyak menelan korban dan masyarakat yang penuh solidaritas sosial.

Berikutnya, pemasar juga harus memanfaatkan teknologi multimedia dalam berkomunikasi dengan pelanggan. Hal tersebut sejalan dengan layanan yang harus mulai go virtual akibat pandemi.

"Itu untuk memastikan bahwa bisnis perusahaan dapat dijangkau secara online. Dengan adanya Covid-19, konsumen menghindari kontak fisik. Mereka beralih menggunakan media virtual atau digital," kata Agus. Terakhir, pengusaha harus memberi jaminan keamanan produk-produk. "Saat ini masyarakat mengutamakan keamanan karena itu, jaminan keamanan harus dikedepankan."

Sumber: <http://bit.ly/392bTij>

- a. Bagaimana perkembangan ekspor Indonesia selama masa pandemic covid 19?

- b. Apa saja produk unggulan ekspor Indonesia selama masa pandemic covid 19?

- c. Negara mana saja yang menjadi tujuan ekspor Indonesia?

- d. Menurut pendapatmu bagaimana upaya untuk tetap menjaga produksi ekspor negara kita meski di tengah bencana pandemic covid 19?

- e. Perdagangan internasional dibedakan menjadi 3 jenis. Jelaskan bentuk – bentuk perdagangan internasional dan berikan contohnya masing – masing minimal satu!

3. Bacalah bahan materi tentang hambatan dan manfaat perdagangan internasional atau buku siswa halaman 157 - 158, kemudian sajikan hasil telaahmu dalam bentuk infografis.
4. Presentasikan hasil telaahmu di depan kelas selanjutnya unggahlah di salah satu akun media sosialmu!
5. Tuliskan rangkuman hasil belajarmu pada kolom berikut!

6. Tuliskan kesanmu dalam melaksanakan pembelajaran ini pada kolom berikut!

*SEMANGAT BELAJAR DAN BERLATIH*

## PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Tujuan Pembelajaran:

1. Menganalisis faktor penyebab perdagangan internasional
2. Menelaah bentuk - bentuk perdagangan internasional
3. Menganalisis hambatan dan manfaat perdagangan internasional
4. Menyajikan hasil analisis tentang perdagangan internasional dalam bentuk peta konsep

### A. Pengertian Perdagangan Internasional

Dalam siklus yang terjadi pada perdagangan secara internasional ini tentunya melibatkan pemilik barang atau jasa yang akan menawarkan produknya dan pembeli. Namun, transaksi yang dilakukan tentu berdasarkan prosedur yang berlaku secara internasional. Misalnya saja ekspor, investasi yang dilakukan dengan mendirikan pabrik di luar negaranya.

Dalam artian yang sebenarnya antar sesama negara tidak melakukan perdagangan secara internasional. Namun, warga negaranya yang melakukan siklus dagang internasional, yaitu dengan mengadakan kerjasama, investasi hingga penjualan barang dan jasa.

Pelaku dagang internasional adalah warga negara pemilik perusahaan, lembaga pemerintahan atau suatu organisasi dagang lainnya.

Suatu masyarakat dalam negara tentunya membutuhkan barang atau jasa yang tidak ada di negara yang ditinggalinya. Dengan adanya perdagangan antar negara tentu memperlancar pemenuhan kebutuhan untuk warga di masing masing negara yang melakukan perdagangan ini.

Atas dasar kebutuhan dan saling menguntungkan kedua belah pihak tentunya perdagangan antar negara ini sangat membantu dan bermanfaat. Bagi negara yang membutuhkan barang atau jasa sudah terbantu pemenuhan kebutuhannya. Dan bagi negara yang menawarkan barang serta jasa juga mendapat keuntungan secara finansial dari negara lain.

Inilah beberapa hal tentang perdagangan secara internasional yang bisa dipahami. Tentunya siklus dagang internasional ini terjadi karena ada teori yang mendasari dan acuan yang digunakan. Inilah yang perlu dipahami dalam dunia dagang internasional.

### Teori yang Mendasari Adanya Perdagangan Internasional

Ada dua hal yang perlu dipahami sebagai teori yang mendasari perdagangan secara internasional. Yaitu teori tentang keunggulan mutlak dan teori keunggulan komparatif dengan penjelasan berikut.

#### 1. Teori Keunggulan Mutlak

Pada teori keunggulan mutlak dijelaskan bahwa perdagangan secara internasional akan memberikan keuntungan pada suatu negara. Dengan syarat negara yang melakukan produksi menetapkan harga lebih rendah. Dan dibandingkan dengan harga yang telah ditetapkan di negara lain.

Misalnya, produksi negara A menentukan 5 sabun per jam sementara itu di negara B, 2 sabun per jam. Kemudian untuk sampo negara A memproduksi 3 sampo perjam dan negara B, 7 sampo per jam. Kenapa terjadi perbedaan? Karena di negara A terjadi efektifitas serta efisiensi produksi sabun, berbeda dengan negara B yang kurang efektif. Begitu sebaliknya untuk sampo, negara B lebih efektif.

Dengan adanya perbedaan produksi dan efektifitas antar negara maka bisa dilakukan pertukaran perdagangan secara internasional. Yaitu dengan negara A membeli Sampo negara B dan negara B membeli sabun dari Negara A. Akan terjadi keuntungan untuk dua negara jika negara A menjual sabun dan negara B menjual sampo.

## **2. Teori Keunggulan Komparatif**

Adanya teori keunggulan komparatif yaitu suatu negara tidak mempunyai keunggulan secara mutlak pada produksi barang. Pada suatu negara bisa melakukan perdagangan secara internasional yaitu memilih barang yang paling efektif dan efisien untuk proses produksi.

Pada contoh ini misalnya, bahwa di negara A produksi sabun bisa 5 sabun per jam sementara di negara B hanya 2 sabun per jam. Kemudian untuk sampo, negara A untuk sampo bisa menghasilkan 2 sampo per jam dan negara B, 2 sampo per jam. Bisa dikatakan sama-sama memiliki efisiensi. Namun di negara A bahan baku sampo lebih mahal, jadi negara B tetap dianggap efisien dalam produksi.

Maka dengan kejadian tersebut, bisa dilakukan pertukaran perdagangan dengan negara A memproduksi sabun. Sementara itu negara B memproduksi sampo. Sehingga menjadi efektif dan efisien dalam produksi dan penjualan internasional guna mendapatkan keuntungan.

Itulah penjelasan dari teori perdagangan secara internasional yang dilakukan antar negara. Berikutnya bahwa perdagangan tersebut juga memiliki berbagai manfaat untuk kedua belah pihak negara yang melakukan kerjasama.

### **B. Jenis Perdagangan Internasional**

#### **a. Perdagangan Regional**

Bentuk perdagangan ini dilakukan oleh beberapa negara di kawasan tertentu. Umumnya, negara partisipan berada memiliki wilayah yang berdekatan dan karakteristik geografis serupa.

#### **b. Perdagangan Bilateral**

Perdagangan bilateral dilakukan oleh dua negara. Biasanya kedua negara akan menyepakati perjanjian perdagangan atau kerja sama lainnya untuk mencapai sesuatu.

#### **c. Perdagangan Multilateral**

Perdagangan multilateral adalah bentuk perdagangan yang melibatkan dua pihak atau lebih. Perdagangan ini biasanya menawarkan bentuk pasar yang transparan, efektif, adil, dan akuntabel.

### **C. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional**

Ada beberapa faktor pendorong dari perdagangan secara internasional. Faktor pendorong tersebut sangat dipengaruhi oleh hal berikut ini.

#### **1. Adanya Sumber Daya Alam**

SDA yang melimpah merupakan bekal produksi dan terjadinya hasil suatu produk. Yang kemudian memicu perdagangan antar negara. Sehingga SDA ini sangat berpengaruh pada terciptanya suatu produk baru.

#### **2. Perbedaan Faktor Produksi**

Perbedaan dari faktor produksi yaitu berhubungan dengan hasil dan efektifitas waktu. Misalnya suatu negara yang bisa menghasilkan sabun akan memesan sabun ke negara lain. Dikarenakan biaya produksi sabun di negara lain lebih murah dan efisien.

#### **3. Adanya Kebutuhan Dalam Negeri**

Kebutuhan akan suatu barang atau jasa yang tidak ada di negaranya. Atau dipengaruhi faktor produksi yang ada. Maka suatu negara memesan ke negara lainnya sehingga terjadi perdagangan antar negara secara lebih luas

#### **4. Siklus Ekonomi dan Perluasan Jaringan**

Dengan adanya perdagangan secara internasional tentu terjadi siklus ekonomi yaitu ada penjual dan pembeli. Kemudian kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dari perdagangan yang dilakukan. Jika perdagangan dilakukan secara internasional maka otomatis akan memperluas jaringan antar negara di seluruh dunia.

#### **5. Keinginan Saling Bekerjasama**

Hal lain yaitu dipicu dari keinginan antar negara untuk saling bekerjasama. Kerjasama ini pula dilakukan guna mensejahterakan masyarakat secara umum dan negara pada khususnya.

Dengan adanya faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional, maka proses ekonomi akibat operasi perdagangan bisa berlangsung terus menerus hingga kurun waktu yang tidak ditentukan. Bahkan akan semakin meluas dan efektif dalam menjalankan perdagangan antar negara.

#### **D. Hambatan Perdagangan Internasional**

##### **1. Perbedaan Mata Uang Antarnegara**

Dalam suatu negara pastinya memiliki mata uang yang berbeda-beda. Dan salah satu faktor penghambat perdagangan internasional adalah terdapat pada perbedaan suatu mata uang tersebut.

Ketika suatu negara melakukan kegiatan ekspor, biasanya negara tersebut akan meminta kepada negara pengimpor untuk membayar dengan menggunakan mata uang negara pengekspor.

Sebab pembayarannya tentunya akan berkaitan dengan nilai uang itu sendiri, sebab apabila terjadinya perubahan modal dan jumlah nilai mata uang negara pengekspor lebih tinggi dari pada nilai mata uang negara pengimpor, maka hal tersebut akan menambah pengeluaran bagi negara pengimpor.

Oleh karena itu, agar kedua negara sama-sama mendapatkan sebuah keuntungan dan dapat lebih mudah dalam melakukan proses perdagangan, maka perlu adanya penetapan mata uang sebagai standar internasional.

##### **2. Keamanan Suatu Negara**

Dalam melakukan perdagangan, faktor penghambat perdagangan internasional adalah sebuah keamanan, sebab keamanan merupakan faktor penting dalam kesuksesan perdagangan Internasional, keamanan sangat berpengaruh saat menjalin kerja sama dengan negara lain. Apabila suatu negara tidak aman, maka orang akan merasa takut untuk melakukan transaksi, dan itu yang akan menjadi penghambat perdagangan internasional terhadap suatu negara.

##### **3. Kebijakan Perdagangan Internasional**

Dalam setiap negara tentunya memiliki kebijakan perekonomian tersendiri, namun kebijakan tersebut seringkali menjadi suatu faktor penghambat perdagangan internasional, salah satu faktor penghambat perdagangan internasional yaitu adanya kebijakan seperti pembatasan jumlah impor, biaya ekspor impor terbilang sangat besar, dan proses birokrasi memakan waktu yang sangat lama.

Dan dengan adanya kebijakan seperti ini dapat membuat para pelaku usaha berfikir panjang untuk melakukan perdagangan dengan negara tersebut, walaupun dalam setiap kebijakan memiliki kelebihan dan kekurangan, bila hasil dari kebijakan tersebut menjadi faktor penghambat perdagangan internasional bagi negara tersebut, maka investor akan mencari negara lain yang lebih bersahabat.

##### **4. Proses Pembayaran Sulit dengan Resiko Besar**

Apabila terjadi transaksi perdagangan internasional, Maka jumlah yang ingin dibayar pun tidak sedikit, dan tentunya memiliki jumlah dan angka yang besar. Sebab apabila Anda harus melakukan pembayaran secara tunai, maka akan merepotkan dan memiliki resiko sangat besar.

Namun untuk mengurangi resiko tersebut mereka sering menggunakan L/C, Kliring Internasional atau Telegraphic Transfer dalam melakukan pembayaran perdagangan. Dan salah satu jenis pembayaran ini membutuhkan waktu proses pencairan dan menjadi faktor penghambat perdagangan Internasional.

##### **5. Menurunnya Tingkat Kesejahteraan Suatu Negara**

Faktor penghambat perdagangan internasional ialah tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi, dan sangat berdampak negatif bagi kegiatan perdagangan internasional. Sebab dengan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat maka akan menurunkan keinginannya untuk membeli barang atau jasa karena sedikitnya uang yang dimiliki. Maka dengan begitu dapat membuat suatu negara sulit untuk melakukan

perdagangan internasional.

#### **6. Terdapat Lembaga-lembaga Ekonomi di Suatu Kawasan**

Dalam sebuah lembaga perdagangan internasional atau organisasi perdagangan internasional merupakan sebuah perkumpulan yang mengatur kebijakan ekspor dan impor antar negara. Namun peraturan antar negara tersebut dibuat agar negara yang tergabung dalam organisasi tersebut bisa mendapat keuntungan dan tidak mengalami kerugian yang besar.

Dan sebuah peraturan ini bisa menjadi faktor penghambat perdagangan internasional bagi negara yang tidak bergabung ke dalam organisasi tersebut. Sebab di sisi lain menguntungkan anggota organisasi tapi di sisi lain merugikan negara yang tidak menjadi anggota. Dan sebagai contoh terdapat peraturan yang menyebabkan negara non-member organisasi terkena pajak Pph perusahaan modal impor yang lebih besar.

#### **7. Kurs Mata Uang Tidak Stabil**

Dalam setiap negara memiliki mata uang yang berbeda-beda dengan nilai tukar berbeda, selisih nilai tukar mata uang itulah yang di maksud kurs mata uang. Maka dari itu apabila kondisi kurs tidak stabil, akan membuat importer dan eksporter mengalami kesulitan dalam menentukan harga, sehingga berdampak pada permintaan dan penawaran. Dan hal ini menjadi faktor penghambat perdagangan internasional, sehingga pengusaha enggan melakukan ekspor import dengan kondisi kurs tidak stabil.

#### **8. Terjadinya Perang**

Apabila terjadinya perang dapat menyebabkan hubungan antarnegara terputus. Dan selain itu, kondisi perekonomian negara tersebut juga akan mengalami kesulitan. Maka dengan terjadinya peristiwa seperti ini akan menyebabkan faktor penghambatan perdagangan internasional antarnegara terhambat.

#### **9. Peraturan AntiDumping**

Penerapan politik antidumping ini dilakukan sebagai upaya untuk melindungi usaha dan industri dari gempuran barang impor yang harganya lebih murah. Apabila hal tersebut di biarkan maka akan membahayakan produk domestik dan dalam negeri. Dikarenakan harga barang impor yang dijual lebih murah dari pada barang lokal.

Dan kebijakan antidumping ini dilakukan dengan cara menaikkan tarif bea masuk sebuah produk impor, agar menekan harga produk tersebut tidak bisa dijual lebih murah dari harga barang lokal. Peraturan akan kebijakan ini juga dilakukan oleh Indonesia sebagai upaya untuk menekan barang-barang dari china yang masuk melalui pasar bebas.

### **E. Manfaat Perdagangan Internasional;**

Pertumbuhan ekspor dan keterbukaan perdagangan sangat penting untuk menjelaskan perbedaan pertumbuhan pendapatan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan suatu daerah atau negara. Kegiatan perdagangan internasional memungkinkan setiap negara untuk melakukan spesialisasi produksi pada barang-barang yang dapat dibuatnya dengan efisien.

Perdagangan dapat menciptakan keuntungan dengan memberikan peluang kepada setiap negara untuk mengekspor berbagai macam barang yang diproduksinya dengan memanfaatkan sebagian sumber daya yang melimpah di negara bersangkutan dan mengimpor berbagai sumber daya yang tergolong langka di negara tersebut

Berikut ini manfaat perdagangan internasional yang dilakukan antar negara:

- Memenuhi kebutuhan negara masing-masing akan barang dan jasa yang tidak bisa dihasilkannya
- Kerjasama dan persahabatan antar negara
- Menciptakan efisiensi dan spesialisasi
- Konsumsi yang lebih luas bagi penduduk
- Mendorong semangat berprestasi dalam persaingan antar produsen

- Sumber pemasukan kas negara
- Mempercepat alih teknologi antar negara
- Memperluas daerah pemasaran barang bagi suatu negara

Sumber;

<https://bit.ly/3b87xJa>

<http://bit.ly/354W8Gk>

<http://bit.ly/3oiGpv1>

<http://bit.ly/3hHXaNy>